

HALAMAN PERSETUJUAN JURNAL

Pengaruh Media Pembelajaran dan Penguatan Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Semen Padang



Nama : Fitri Ayu
NPM : 10090124
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Institusi : Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu
Pendidikan (STKIP) PGRI Sumatera Barat

Padang, Oktober 2014

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Dra. Mirna Tanjung, M.S

Pembimbing II

Nora Susanti, M.Si

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DAN PENGUATAN GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN

EKONOMI KELAS X DISMA SEMEN PADANG

Oleh:

FITRI AYU

**Program Studi Pendidikan Ekonomi
STKIP PGRI Sumatera Barat Padang
Email: prodipendidikanekonomistkipgri@yahoo.co.id**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh media pembelajaran dan penguatan guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Semen Padang. Jenis penelitian ini adalah deskriptif asosiatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Sos 1, Sos 2, Sos 3 dan Sos 4 di SMA Semen Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2013/2014 berjumlah 124 orang. Teknik pengambilan sampel dengan *stratified proportional random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 95 orang siswa. Teknik analisis data adalah analisis deskriptif dan analisis induktif yaitu uji kelayakan model, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji regresi linear berganda, uji koefisien determinasi (R Square) dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) variabel media pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Semen Padang (2) variabel penguatan guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Semen Padang (3) variabel media pembelajaran dan penguatan guru secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Semen Padang.

Kata kunci: Media Pembelajaran, Penguatan Guru dan Motivasi Belajar

ABSTRACT

This *study* aims to analyze the influence of learning media and strengthening teacher to student motivation on economic subjects in class X SMA Semen Padang. This research is descriptive associative. The population of this study were all students of class X Sos 1, 2 Sos, Sos Sos 3 and 4 at SMA Semen Padang enrolled in the academic year 2013/2014 amounted to 124 people. Sampling technique with proportional stratified random sampling with a sample size of 95 students. Techniques of data analysis is descriptive analysis and inductive analysis of the feasibility of the model test, normality test, multicollinearity, heteroscedasticity test, autocorrelation test, multiple linear regression test, test coefficient of determination (R Square) and hypothesis testing. The results showed that (1) variable learning media and a significant positive effect on students' motivation on economic subjects in class X SMA Semen Padang (2) teacher reinforcement variable positive and significant effect on students' motivation on economic subjects in the high school class X Semen Padang (3) variable learning media and strengthening teacher jointly positive and significant effect on students' motivation on economic subjects in class X SMA Semen Padang.

Keywords: Learning Media, Strengthening Teacher Learning and Motivation

PENDAHULUAN

Pendidikan pada masa sekarang sangatlah penting, hal ini karena dengan adanya pendidikan kita bisa mendapatkan ilmu, keterampilan dan pengalaman. Diharapkan dengan adanya pendidikan tingkat kualitas dari Sumber Daya Manusia (SDM) mengalami kemajuan, sehingga dapat membawa bangsa ini ke arah yang lebih baik. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sekaligus mengembangkan kualitas sumber daya manusia khususnya generasi muda sebagai komponen bangsa secara optimal.

Selain itu juga mengupayakan perluasan dan pemerataan perolehan pendidikan yang bermutu tinggi bagi seluruh rakyat Indonesia sehingga akan tercipta rakyat Indonesia yang berkualitas tinggi. Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, pemerintah telah berusaha mengadakan pembaharuan dalam bidang pendidikan.

Usaha-usaha tersebut antara lain dengan penyempurnaan kurikulum yaitu perubahan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) diganti dengan Kurikulum 2013 untuk melengkapi sarana dan prasarana belajar serta meningkatkan kompetensi dan keterampilan seorang guru dengan memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti program pelatihan dan penataran guru. Kurikulum 2013 yang katanya sebagai penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya belum sepenuhnya dilaksanakan.

Hal ini dampak dari hasil belajar siswa yang belum mencapai standar ketuntasan belajar yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah dalam bentuk Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan berdasarkan kesepakatan guru mata pelajaran. Tinggi rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan pada faktor yang berasal dari dalam diri siswa (faktor internal) dan dari luar diri siswa (faktor eksternal). Faktor eksternal meliputi kemampuan guru, kurikulum, media pembelajaran, metode mengajar serta strategi yang digunakan guru dalam menyampaikan materi di kelas. Sedangkan faktor internal meliputi kecerdasan, perhatian, bakat dan motivasi dari diri siswa itu sendiri (Arikunto, 2002:21).

Motivasi merupakan salah satu faktor yang berperan dalam proses pembelajaran. Menurut Sardiman (2011:75) menyatakan bahwa motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan

belajar sehingga tujuan yang dihendaki oleh subjek belajar dapat tercapai.

Dengan kata lain, hasil belajar akan menjadi optimal kalau ada motivasi, makin tepat motivasi yang diberikan maka akan berhasil pula pelajaran yang ingin dicapai. Sedangkan menurut Hamalik (2001:158) menyatakan motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Di SMA Semen Padang yang penulis jadikan sebagai tempat penelitian ini merupakan SMA yang terletak di Complex Social Centre PT Semen Padang [Indarung Padang Sumatera Barat](#). Dari hasil observasi yang dilakukan di SMA Semen Padang ini terdiri dari 4 kelas yaitu X Sos 1, X Sos 2, X Sos 3 dan X Sos 4 dengan jumlah keseluruhan siswa sebanyak 124 orang siswa.

Permasalahan yang peneliti temukan dilapangan dengan melakukan pengamatan dan wawancara dengan salah seorang guru ekonomi di SMA Semen Padang menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa masih rendah pada mata pelajaran ekonomi. Dalam proses belajar mengajar tinggi atau rendahnya motivasi belajar siswa dapat dilihat dari sikap yang ditunjukan oleh siswa.

Hal ini terlihat dari beberapa siswa yang motivasi belajarnya yang rendah, mereka jarang masuk kelas, suka melamun saat belajar, sering keluar masuk kelas saat proses pembelajaran dan sering terlambat. Berdasarkan wawancara dengan guru ekonomi kelas X, keterlambatan siswa dikarenakan semangat belajarnya yang kurang. Siswa yang terlambat itu-itu saja, sedangkan untuk segi transportasi menuju sekolah tersebut lancar, karena angkutan umum yang menuju ke sekolah tersebut pada pagi harinya selalu mendahulukan kepentingan siswa yang akan berangkat ke sekolah.

Selanjutnya sewaktu proses pembelajaran berlangsung rata-rata 2 orang siswa mengganggu teman yang lainnya dengan mengajak ribut dan bersikap tak acuh dengan proses pembelajaran. Kurang aktif dalam pembelajaran karena yang berminat untuk menjawab pertanyaan dari guru hanya 2 atau 3 orang siswa. Permasalahan lainnya, pada saat mengerjakan tugas yang diberikan guru, siswa yang mengerjakan tidak secara mandiri dan kurang semangat.

Rendahnya kesadaran untuk membaca buku pelajaran ekonomi di rumah dan kurangnya keingintahuan terhadap permasalahan pelajaran. Dari permasalahan tersebut dapat dilihat bahwa ada beberapa siswa yang sengaja menciptakan keributan sehingga membuat suasana belajar tidak menyenangkan. Hal ini tidak akan terjadi jika guru tersebut dapat mengelola kelas dengan baik. Guru

dapat mengatur keadaan kelas dengan cara membuat peraturan-peraturan dalam proses pembelajaran yang harus dilaksanakan oleh siswa dan guru.

Untuk anak yang tidak bersemangat dalam mengerjakan tugas dapat diatasi dengan salah satu cara yaitu selalu memberikan penguatan seperti guru memberikan hadiah/bonus nilai yang lebih untuk siswa yang mengerjakan tugasnya, sehingga dengan memberikan penguatan seperti itu dapat membuat anak termotivasi untuk giat dan tekun belajar serta mengetahui tingkat keberhasilannya.

Hal lainnya dapat dilakukan dengan menciptakan variasi dalam proses pembelajaran, misalnya membuat media pembelajaran yang menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa. Semua itu menuntut seorang guru untuk dapat menerapkan keterampilan yang dimilikinya.

Menurut pengamatan penelitian hal semacam inilah yang belum peneliti temukan pada saat mengadakan observasi di lapangan. Permasalahan kurangnya motivasi belajar siswa juga bisa dilihat dari tingkat absensi siswa tersebut. Berikut ini tabel yang menggambarkan tingkat absensi siswa kelas X Sos1, X Sos2, X Sos3 dan X Sos4 pada semester satu bulan Juli sampai Desember tahun ajaran 2013/2014.

Tabel 1. Absensi Siswa Kelas X Sosial SMA Semen Padang Tahun Ajaran 2013-2014

Kelas	Jumlah Siswa	Minggu Efektif	Keterangan			
			Absen	Sakit	Izin	Terlambat
X 1	32	18	13	14	12	16
X 2	31	18	15	14	11	15
X 3	30	18	14	16	13	16
X 4	31	18	17	15	12	17

Sumber: Guru Ekonomi Kelas X Sosial SMA Semen Padang.

Dari Tabel di atas dapat dilihat bahwa pada kelas X Sos 4, 3,05% siswa yang absen, 2,69% siswa yang sakit, 2,15% siswa yang izin, dan 3,05% siswa yang terlambat. Jadi dapat dilihat bahwa siswa SMA Semen Padang tersebut kurang termotivasi untuk belajar karena seringnya siswa yang absen dan terlambat. Salah satu hal yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dengan adanya media pembelajaran dan pemberian penguatan dari guru dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh para ahli mengenai media pembelajaran dan pemberian penguatan dari guru. Dalam kutipan Sadiman (2005:17) mengungkapkan bahwa salah satu manfaat dari media pembelajaran yaitu menimbulkan kegairahan belajar atau motivasi belajar.

Pencapaian prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh adanya media pembelajaran yang digunakan

guru harus memadai dan menarik bagi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Di samping adanya media pembelajaran yang menarik, faktor pemberian penguatan dari guru kepada siswanya baik yang bersifat verbal maupun non verbal juga mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Menurut Djamarah (2005:119), pemberian penguatan dapat dilakukan pada saat siswa memperhatikan guru, memperhatikan teman dan benda yang menjadi tujuan diskusi, siswa yang sedang belajar, mengerjakan tugas yang ada dalam buku, membaca dan menulis di depan tulis.

Dengan demikian, dapat kita simpulkan bahwa adanya penggunaan media pembelajaran dan pemberian penguatan dari seorang guru dapat membuat proses pembelajaran menjadi semangat dan menyenangkan bagi para siswa, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam hal ini diperlukan pernyataan dari siswa dengan adanya media pembelajaran dan pemberian penguatan dari guru yang mereka rasakan selama proses pembelajaran berlangsung.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini digolongkan pada penelitian deskriptif asosiatif. Penelitian dilakukan di SMA Semen Padang. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas X Sosial di SMA Semen Padang sebanyak 124 orang dengan jumlah sampel 95 orang yang diambil menggunakan teknik *proportional random sampling*. Data penelitian ini dikumpulkan dengan cara menggunakan angket atau kuesioner. Angket terlebih dahulu diujicobakan kepada siswa di SMA Pertiwi 2 Padang untuk mengukur tingkat validitas dan realibilitas angket tersebut.

Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis induktif. Analisis deskriptif yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis persentase, rata-rata dan TCR serta interpretasi terhadap analisis tersebut. Untuk analisis induktif menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Sebelum melakukan analisis regresi linear berganda terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji kelayakan model dan uji asumsi klasik seperti uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, koefisien determinasi (R Square) dan uji hipotesis.

IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dari penelitian ini adalah:

1. Kurang menarik dan bervariasi media pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Semen Padang

2. Tidak semangatnya siswa kelas X di SMA Semen Padang dalam mengerjakan tugas karena kurangnya penguatan dari guru
3. Siswa kelas X di SMA Semen Padang suka melamun saat pembelajaran ekonomi berlangsung
4. Siswa kelas X di SMA Semen Padang sering terlambat dan keluar masuk kelas saat belajar ekonomi
5. Rendahnya motivasi belajar siswa kelas X di SMA Semen Padang pada mata pelajaran ekonomi

BATASAN MASALAH

Berdasarkan banyaknya masalah yang diuraikan pada identifikasi masalah di atas dan agar penelitian ini tidak menyimpang dari tujuan yang ingin disajikan, maka peneliti membatasi permasalahan yang akan dibuat. Adapun permasalahan yang akan peneliti bahas adalah pengaruh media pembelajaran dan penguatan guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Semen Padang.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Sejauhmana pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Semen Padang?
2. Sejauhmana pengaruh penguatan guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Semen Padang?
3. Sejauhmana pengaruh media pembelajaran dan penguatan guru secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Semen Padang?

TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Semen Padang.
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh penguatan guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Semen Padang.
3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh media pembelajaran dan penguatan guru secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa

pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Semen Padang.

MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Bagi penulis, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi pendidikan ekonomi di STKIP PGRI Padang.
2. Bagi sekolah yang bersangkutan, dapat memberikan informasi mengenai arti pentingnya pengaruh media pembelajaran dan penguatan guru terhadap motivasi belajar siswa.
3. Sebagai bahan pertimbangan bagi guru ekonomi di SMA Semen Padang, bahwa menggunakan media pembelajaran dan memberikan penguatan dalam proses pembelajaran akan meningkatkan motivasi belajar siswa.
4. Selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keintelektualan sehingga faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa dan memberikan sumbangan pemikiran dalam upaya memperbaiki proses pembelajaran agar lebih baik dan berkualitas.
5. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan acuan penelitian lebih lanjut dan menambah keilmuan dalam bidang penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Dari hasil pengumpulan data, untuk variabel media pembelajaran diperoleh TCR sebesar 72,10% yang termasuk dalam kategori cukup. Sementara itu, untuk variabel penguatan guru diperoleh TCR sebesar 77,73% yang dikategorikan cukup dan untuk motivasi belajar diperoleh TCR sebesar 81,61% yang dapat dikategorikan baik.

Sebelum melakukan analisis regresi berganda, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yaitu kelayakan model yang digunakan dan hasil uji asumsi klasik seperti uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, koefisien determinasi (R^2) dan uji hipotesis. Uji kelayakan model yang digunakan adalah uji likelihood dan ramsey. Dimana hasil uji likelihood (pengurangan variabel) menunjukkan bahwa nilai hitung statistik (8,585) > nilai X^2 tabel (3,841) berarti menolak menghilangkan satu variabel yaitu media pembelajaran, dimana uji ini menunjukkan hasil yang signifikan sehingga model yang digunakan sudah tepat. Sedangkan hasil uji ramsey menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} (2,923) < F_{tabel} (3,098) yang artinya tidak signifikan. Dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa model persamaan yang digunakan sudah tepat.

Selanjutnya hasil uji asumsi klasik seperti uji normalitas dengan membandingkan statistic Jarque-Bera (JB) dengan nilai X^2 tabel. Karena hasil nilai statistik Jeque-Bera (JB) $(5,282) < \text{nilai } X^2 \text{ tabel } (116,511)$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal. Hasil uji multikolinearitas nilai TOL dan VIF dua variabel dalam kasus ini sama. Nilai toleran dari variabel X1 dan X2 adalah 0,284 dengan nilai VIF sebesar 3,522 dimana lebih kecil dari 10, maka pada model regresi yang terbentuk tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Sedangkan hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai Sig variabel media pembelajaran terhadap absolute residual sebesar $0,273 > 0,05$, sedangkan Sig variabel penguatan guru terhadap absolute residual sebesar $0,609 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Hasil uji autokorelasi menunjukkan nilai DW sebesar 1,797 lebih besar dari batas atas (dU) 1,709 dan kurang dari 4-1,709 (4-dU) yaitu 2,291. Jadi nilai DW terletak di antara dU dengan 4-dU atau $(1,709 < 1,797 < 2,291)$, maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi tersebut tidak mengandung masalah autokorelasi.

Setelah dilakukan uji prasyarat, berdasarkan hasil SPSS diperoleh hasil regresi linear berganda seperti Tabel di bawah ini:

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error		
1 (Constant)	10.839	3.853	2.813	.006
X1	.427	.145	2.950	.004
X2	.948	.142	6.693	.000

Sumber: Olahan Data SPSS

Dari Tabel di atas, dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 10,839 + 0,427 (X_1) + 0,948 (X_2)$$

(2,950) (6,693)

$$R^2 = 0,769$$

Nilai konstanta sebesar 10,839 berarti tanpa adanya pengaruh dari variabel bebas maka nilai variabel terikat nilainya hanya sebesar 10,839. Hal ini berarti bahwa apabila variabel bebas nilainya konstan (media pembelajaran dan penguatan guru) maka nilai variabel motivasi belajar hanya sebesar 10,839.

Koefisien regresi variabel media pembelajaran (X1) sebesar 0,427 yang bertanda positif. Hal ini berarti adanya pengaruh positif media pembelajaran terhadap motivasi belajar, apabila nilai variabel media pembelajaran meningkat sebesar satu satuan maka akan meningkat motivasi belajar sebesar 0,427 dalam setiap satuannya. Dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.

Koefisien regresi variabel penguatan guru (X2) sebesar 0,948 yang bertanda positif. Hal ini berarti adanya pengaruh positif penguatan guru terhadap motivasi belajar, apabila nilai variabel penguatan guru meningkat sebesar satu satuan maka akan meningkat motivasi belajar sebesar 0,948 dalam setiap satuannya. Dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.

Sementara itu, koefisien determinasi berguna untuk menunjukkan seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil olahan data diperoleh nilai R^2 adalah 0,769. Hal ini berarti 76,9% motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Semen Padang dipengaruhi oleh variabel media pembelajaran dan penguatan guru sedang sisanya $(100\% - 76,9\% = 23,1\%)$ yang ditentukan atau dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan Tabel 2 di atas, dapat diketahui hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis 1

Hipotesis pertama dalam penelitian adalah media pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Semen Padang. Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat hasil analisa uji t diketahui nilai t_{hitung} untuk variabel media pembelajaran sebesar 2,950 dan sig sebesar 0,004 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,662. Dari hasil tersebut dapat diketahui nilai koefisien sebesar 0,427. Nilai koefisien ini mempunyai $t_{hitung} (2,950) > t_{tabel} (1,662)$ dan sig $(0,004) < \alpha (0,05)$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial atau individu variabel media pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Semen Padang.

Hipotesis 2

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah pengaruh penguatan guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Semen Padang. Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat hasil analisa uji t diketahui nilai t_{hitung} untuk variabel penguatan guru sebesar 6,693 dan sig sebesar 0,000 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,662. Dari hasil tersebut dapat diketahui nilai koefisien sebesar 0,948. Nilai

koefisien ini mempunyai $t_{hitung} (6,693) > t_{tabel} (1,662)$ dan $\text{sig} (0,000) < \alpha (0,05)$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial atau individu variabel penguatan guru berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Semen Padang.

Hipotesis 3

Hipotesis ketiga adalah media pembelajaran dan penguatan guru secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Semen Padang. Berdasarkan Tabel 2 di atas diketahui nilai $F_{hitung} (153,041) > F_{tabel} (3,947)$ dan $\text{sig} (0,000) < \alpha (0,05)$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran dan penguatan guru berpengaruh secara simultan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Semen Padang.

B. Pembahasan

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa penggunaan media pembelajaran berpengaruh signifikan dan positif terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Semen Padang. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 2 yang menyatakan bahwa nilai koefisien sebesar 0,427. Nilai koefisien ini mempunyai $t_{hitung} (2,950) > t_{tabel} (1,662)$ dan $\text{sig} (0,004) < \alpha (0,05)$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa semakin baik penggunaan media pembelajaran maka akan semakin meningkat motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Semen Padang, begitu juga sebaliknya penggunaan media pembelajaran yang kurang baik akan mengakibatkan kurangnya motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil uji deskriptif menunjukkan bahwa media pembelajaran yang digunakan di SMA Semen Padang berada pada kategori cukup yaitu nilai TCR sebesar 72,10%. Hal ini berarti bahwa secara keseluruhan media pembelajaran yang digunakan oleh guru pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Semen Padang dapat dikategorikan cukup.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat para ahli yang menyatakan salah satu manfaat dari media pembelajaran yaitu meningkatkan motivasi belajar. Menurut Rusman (2012:164) ada beberapa manfaat penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

a. Materi pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pembelajaran lebih baik

- b. Metode pembelajaran akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru harus mengajar untuk setiap jam pelajaran
- c. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga ada aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain
- d. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa, sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa

Selanjutnya juga dijelaskan oleh Sudjana dan Rivai, dalam Arsyad (2005:24) juga menyebutkan bahwa manfaat dari media pembelajaran yaitu akan menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Purwati tahun 2013, yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang positif tentang persepsi siswa mengenai media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Semen Padang.

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa penguatan guru berpengaruh signifikan dan positif terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Semen Padang. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 2 yang menyatakan bahwa nilai koefisien sebesar 0,948. Nilai koefisien ini mempunyai $t_{hitung} (6,693) > t_{tabel} (1,662)$ dan $\text{sig} (0,000) < \alpha (0,05)$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti semakin baik penguatan yang diberikan guru maka akan semakin meningkat motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Semen Padang.

Berdasarkan hasil uji deskriptif menunjukkan bahwa penguatan yang diberikan guru ekonomi di SMA Semen Padang berada pada kategori cukup yaitu dengan nilai TCR sebesar 77,53%. Untuk variabel penguatan guru lebih dominan menggunakan penguatan secara non verbal dibandingkan penguatan secara verbal. Penguatan secara non verbal memang sering dipakai oleh seseorang untuk berkomunikasi, tetapi penguatan verbal juga akan lebih melengkapi pemberian penguatan kepada siswa. Berdasarkan besarnya nilai TCR dapat diartikan guru ekonomi di SMA Semen Padang sudah memberikan penguatan secara baik dan diharapkan dapat mempengaruhi peningkatan motivasi belajar siswa kearah yang lebih baik pula.

Sesuai pendapat Mulyasa (2009:78) penguatan bertujuan untuk:

- a. Meningkatkan perhatian peserta didik terhadap pembelajaran
- b. Merangsang dan meningkatkan motivasi belajar
- c. Meningkatkan kegiatan belajar dan membina perilaku yang produktif

Sedangkan menurut Arifin (2013:114) mengatakan bahwa dengan penguasaan cara pemberian penguatan maka diharapkan akan membangkitkan motivasi belajar siswa yang pada gilirannya akan meningkatkan prestasi belajar siswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Lovita pada tahun 2013 yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam pemberian penguatan oleh guru kepada siswa terhadap motivasi belajar siswa.

Hasil penelitian yang peneliti lakukan juga terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian penguatan oleh guru dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Semen Padang. Oleh karena itu dapat disimpulkan penguatan guru akan mempengaruhi peningkatan motivasi belajar siswa.

Selanjutnya adalah hasil analisis data juga menunjukkan adanya pengaruh antara variabel media pembelajaran dan penguatan guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Semen Padang. Dalam penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh yang berarti secara bersama-sama antara media pembelajaran dan penguatan guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Semen Padang. Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh nilai F_{hitung} (153,041) > dari F_{tabel} (3,947) dan sig (0,000) < dari alpha (0,05) artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran dan penguatan guru berpengaruh signifikan dan positif terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Semen Padang. Semakin bervariasi media pembelajaran dan makin baik penguatan yang diberikan oleh guru dalam proses pembelajaran maka akan semakin meningkat motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Semen Padang.

Dari hasil analisa koefisien determinasi yang dilakukan diperoleh nilai R_{square} adalah 0,769. Hal ini berarti 76,9% motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Semen Padang dipengaruhi oleh variabel media pembelajaran dan penguatan guru sedangkan sisanya 23,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang ada di luar penelitian.

Sesuai dengan pendapat Sardiman (2011:89) menyatakan ada dua macam motivasi pada diri siswa untuk melakukan kegiatan belajar yaitu motivasi

intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang menjadi aktif atau berfungsi tanpa memerlukan rangsangan dari luar, motivasi ini sudah ada dalam diri siswa sendiri. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang akan aktif apabila sudah ada rangsangan dari luar individu, tanpa adanya rangsangan motivasi ini tidak akan berkembang.

Hal ini sejalan dengan pendapat Purwati (2013:5) menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran oleh guru ekonomi akan menarik perhatian siswa yang pada akhirnya akan meningkatkan motivasi belajar siswa. Menurut Lovita (2013:3) menyebutkan bahwa tujuan pemberian penguatan dalam kegiatan pembelajaran dapat merangsang dan meningkatkan motivasi belajar. Ini menandakan bahwa media pembelajaran dan penguatan guru berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa disekolah.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel media pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Semen Padang. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien sebesar 0,427. Nilai koefisien ini mempunyai t_{hitung} (2,950) > t_{tabel} (1,662) berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya apabila media pembelajaran naik sebesar 1%, maka motivasi belajar siswa akan naik sebesar 0,427.
2. Variabel penguatan guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Semen Padang. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien sebesar 0,948. Nilai koefisien ini mempunyai t_{hitung} (6,693) > t_{tabel} (1,662) berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya apabila penguatan guru naik 1%, maka motivasi belajar siswa akan naik sebesar 0,948.
3. Variabel media pembelajaran dan penguatan guru secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Semen Padang. Dimana diperoleh F_{hitung} (153,041) > dari F_{tabel} (3,947) dan sig (0,000) < dari alpha (0,05) berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya media pembelajaran dan penguatan guru mampu mempengaruhi motivasi belajar sebesar 76,9% sedangkan sisanya sebesar 23,1% dipengaruhi oleh variabel lain.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis dapat memberikan saran atau masukan sebagai berikut:

1. Kepada siswa agar lebih memahami bahwa pentingnya motivasi belajar dapat membantu siswa untuk mencapai hasil belajar secara optimal, sehingga tujuan pembelajaran yang dihendaki dapat tercapai dengan baik.
2. Kepada guru agar dapat menggunakan media pembelajaran yang menarik, kreatif, inovatif dan sesuai dengan yang dibutuhkan. Dari hasil penelitian ini diharapkan kepada guru untuk lebih memperhatikan jenis-jenis media pembelajaran yang akan digunakan seperti media gambar, media chart, media cetak dan infokus.
3. Guru ekonomi diharapkan dapat meningkatkan pemberian penguatan secara verbal seperti kata-kata pujian, penghargaan dan kata persetujuan, selain pemberian non verbal berupa penguatan secara sentuhan dan penguatan berupa symbol atau benda yang nantinya akan dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar.
4. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan membahas hal yang sama pada tempat lain. Selanjutnya, bagi peneliti yang ingin meneliti tentang motivasi belajar disarankan mengaitkannya dengan variabel yang lain dari media pembelajaran dan penguatan guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2013. *Peningkatan Motivasi Belajar Melalui Analisis Pengaruh Pemberian Penguatan Dalam Kegiatan Pembelajaran Siswa SMA Negeri 3 Takalar*. UPT: Makasar.
- Arsyad, Azhar. 2005. *Media Pembelajaran*. PT Raja Grafindo: Jakarta.
- Djamarah. 2005. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. PT Rineka Cipta: Jakarta.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. PT Bumi Aksara: Jakarta.
- Lovita, Fitri. 2013. *Pengaruh Penguatan Guru dan Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMK Perbankan Riau*. UNP: Padang.
- Mulyasa. 2009. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.

- Purwati. 2013. *Persepsi Siswa Tentang Variasi Gaya Mengajar dan Media Pembelajaran Guru Ekonomi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Jurusan IPS MAN Lubuk Alung*. UNP:Padang.
- Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Alfabeta: Bandung.
- Sadiman, Arief. 2005. *Media Pendidikan: Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Sardiman, A. M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.